

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Metode yang peneliti gunakan yaitu *simple random sampling* dan kuesioner yang di sebar menurut teori slovin sebesar 399. Lokasi penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan responden remaja Surabaya yang menggunakan dan mengakses *instagram stories* serta berusia 12 - 21 tahun. Analisis regresi linear sederhana dipilih untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Surabaya yang mengakses *instagram* dengan usia 12 - 21 tahun sebanyak 399 responden.

**Tabel 3.1** Jumlah populasi penelitian

No.	Usia	Jumlah Masyarakat		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	12 – 15 tahun	81.081	80.687	161.768
2.	16 – 18 tahun	65.088	70.971	136.059
3.	19 – 21 tahun	79.560	82.601	162.161
<b>Total :</b>				459.998

Sumber: surabaya.bps.go.id

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini perhitungan sampel akan menggunakan rumus perhitungan teori slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+N \times \alpha^2)}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = toleransi eror (0,5%)

$$n = \frac{N}{(1+N \times \alpha^2)}$$

$$n = \frac{459.998}{(1+4 \times 0,05^2)}$$

$$n = 399$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah 399 responden.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016).

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya yang menimbulkan variable dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Mengakses *Instagram Stories* (X).

b. Variabel Dependen

Variabel terikat sering disebut sebagai *output*, kriteria dan merupakan variable yang dipengaruhi atau terjadi karena akibat variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecenderungan Narsisisme (Y).

### 3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarinbun,1995:46). Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **3.4 1 Mengakses *Instagram Stories***

#### a. Frekuensi

Frekuensi penggunaan media berkaitan dengan mengumpulkan data khalayak tentang keajegan khalayak dalam menonton siaran televisi, mendengarkan radio atau membaca sebuah berita di media cetak, apakah itu berita harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

#### b. Durasi

Pengukuran durasi penggunaan media menghitung berapa lama khalayak bergabung dengan suatu media (berapa jam sehari); atau berapa lama (menit) waktu yang dihabiskan khalayak dalam membaca.

#### c. Ketergantungan

Pengukuran ketergantungan media dilihat dari dua faktor, yaitu seseorang akan menjadi lebih tergantung pada media yang memenuhi sekian banyak kebutuhannya dari pada media yang hanya menyediakan sebagian kecil kebutuhan pengguna tersebut. Sumber kedua dari ketergantungan adalah stabilitas sosial. Ketika perubahan sosial dan konflik lembaga tinggi, memaksa anda untuk mengevaluasi kembali dan membuat pilihan baru (Rafiq, 2012).

#### d. Daya tarik pengguna melihat *instagram stories* pengikutnya.

#### e. Daya tarik pengguna mengunggah *instagram stories*.

### **3.4.2 Kecenderungan Narsisisme**

Operasionalisasi konsep dalam kecenderungan narsisisme mengambil dari ciri-ciri narsisisme berdasarkan DSM IV (1994) adalah sebagai berikut:

- a. Percaya bahwa mereka adalah unggul, spesial, atau unik dan mengharapkan orang lain untuk menghargainya sebagaimana mestinya.
- b. Membutuhkan pujian yang lebih dari orang lain.
- c. Ingin diperlakukan secara istimewa.
- d. Kurang memiliki empati.
- e. Mempunyai perasaan iri terhadap orang lain.

### 3.5 Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Pengukuran skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini digunakan sebagai pilihan respon mahasiswa dalam mengisi kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19), skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Tingkatan jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Tingkatan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan dan studi kepustakaan.

- a. Penelitian Lapangan di peroleh dengan menyebarkan kuesioner online secara langsung kepada remaja Surabaya yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Setelah itu peneliti akan mengelola dan menganalisis data.
- b. Studi kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan oleh penelit dengan menelaah teori-teori, pendapat dan juga pokok pikiran yang tedapat media (Sarwono,2010:34-35).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan berupa regresi linier sederhana Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Langkah-langkah yang digunakan pada metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur setiap variabel yang digunakan dalam model penelitian.
- b. Melakukan analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai-nilai statistik variabel-variabel penelitian yang dipakai. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pola yang terjadi selama periode pengamatan dilakukan.

- c. Melakukan uji asumsi klasik

1. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui bahwa variabel dependen dan independen dalam model regresi terdistribusi dengan normal atau tidak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk

mendeteksi normalitas adalah dengan melihat grafik *normal probability plot (P-P Plot of regression)*. Apabila data residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji heterokedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians*. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID. Dalam penelitian ini, Heteroskedasitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika data menyebar membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, Maka terjadi heterokedastisitas. Jika data tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c. Melakukan analisis regresi linier sederhana dari hasil perhitungan sebelumnya pada model analisis.
- d. Melakukan pengujian hipotesis dengan estimasi parameter.

Estimasi parameter digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel independent. Langkah-langkah estimasi parameter dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis statistik
- b. Menentukan *level of significance* yaitu  $\alpha=1\%$ ,  $5\%$ ,  $10\%$
- c. Menentukan diterima atau ditolak  $H_0$  dengan ketentuan:  
Jika nilai signifikansi uji  $t > \alpha$  Maka  $H_0$  diterima.  
Jika nilai signifikansi uji  $t < \alpha$  Maka  $H_0$  ditolak.
- d. Menentukan arah, pengaruh dan besar pengaruhnya melalui koefisien determinasi atau  $R^2$  dengan rentan nilai antara 0 sampai 1, Semakin mendekati nilai 1.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berikut merupakan penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas dari skala yang akan digunakan.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2009). Koesioner dinyatakan valid apabila dapat menggambarkan secara Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Surabaya. Jumlah sampel yang diambil sebesar 399 responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Remaja di Surabaya dengan usia 12 – 21 th.
2. Pengguna *Instagram*
3. Sering mengakses *instagram stories*.

Pengukuran validitas dapat dilihat melalui nilai *person correlation* dengan nilai signfikansi  $<0,05$ . Berikut rumus untuk menguji Validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variable X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan



$(\sum y)^2 =$  Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang baik jika dapat digunakan secara konsistensi dari waktu ke waktu. Pada masalah konsistensi, yang kedua lebih pada masalah ketepatan (Kuncoro, 2009). Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika dapat digunakan secara konsistensi dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas dapat dilihat melalui nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$  (Kuncoro, 2009). Berikut rumus untuk menguji Realibilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

$r_{11}$  = Realibilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma t^2$  = varians total